

ABSTRAK

M Arisbaya Kusdinar : Membentuk Generasi Muslim Perspektif Hadits

Generasi merupakan penerus yang akan menggantikan generasi saat ini. Mereka harus dibina menjadi individu-individu yang mampu bersaing dan bertahan dengan perubahan pergaulan yang semakin jauh dari tuntunan agama, karena dengan agama manusia akan bermartabat, terhormat dan tidak jatuh kedalam kehidupan hewani. Hadits Nabi merupakan pegangan hidup bagi setiap muslim setelah Al-Quran yang didalamnya terdapat pelajaran yang bersipat praktis langsung dari Nabi.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tahapan dan aspek apa saja dalam membentuk generasi yang patuh terhadap nilai-nilai agama, yaitu dengan cara mencontoh kepada hadits-hadits Rasulullah sebagai landasan. Disamping itu juga mengetahui cara dan metode apa yang diterapkan oleh Rasulullah dalam membentuk generasi muslim yang akan menjadi penerus agama Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-korelasi yaitu, menjelaskan secara sistematis data yang telah dihimpun kemudian mencari korelasinya, proses penelitian dengan cara menghimpun hadits secara *thematis* sesuai dengan teori syarah hadits kemudian membahas tema hadits tersebut dengan pendekatan teori psikologi perkembangan. Sumber primer pada penelitian ini meliputi kitab-kitab hadits yang memiliki keterkaitan pembahasan sebagai sumber kajian utama. Adapun sumber data sekundernya adalah kitab-kitab, buku-buku atau karya-karya lain yang berkaitan dan menunjang terhadap objek penelitian

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam membentuk generasi muslim perspektif hadits, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan sesuai dengan tahapan fase perkembangan manusia, terutama pada fase awal perkembangan sebagai pembentukan dasar karakter meliputi fisik dan psikis manusia. Membentuk perilaku keagamaan yang diawali dengan penanaman nilai ketauhidan pada masa konsepsi (pembuahan) dan membina bagaimana menjalankan agama seperti ibadah dan mengetahui halal dan haram. Kemudian membentuk akhlak dan pergaulan, dengan cara mencontoh Rasul bergaul dan berhubungan sosial sesuai hadits yang ditemukan. Pada aspek pembentukan jasmani dan penampilan anak, penulis membahas mengenai pengolahan jasmani yang bersifat olahraga yaitu dengan belajar memanah, berkuda dan berenang. Kemudian mengenai penampilan anak berdasarkan hadits yang berbicara tentang wajibnya memakai pakaian yang menutup aurat dan diharamkannya serang laki-laki memakai pakaian yang berbahan sutra dan memakai cincin emas. Selanjutnya membentuk psikologi kejiwaan dan hubungan sosial terutama pada kesehatan jiwa seseorang agar hidup dengan kepribadian yang penuh pertimbangan serta menjauhkan pandangan yang diliputi kedengkian, kebencian dan ketidak bergairahan karena akan menjadi faktor menghalangi kemuliaannya